

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengungkapan yang dilakukan PT Pupuk Kaltim 2 provisi. Diantaranya adalah provisi imbalan karyawan, provisi jangka panjang. Berdasarkan analisis, pengungkapan provisi untuk imbalan kerja karyawan selama tahun 2016, 2017, dan 2018 sudah memenuhi standar PSAK No.57 tentang provisi. Tetapi untuk provisi jangka panjang, perusahaan tidak mengemukakan estimasi perhitungan pada pengungkapan pada laporan keuangan, hal ini menyebabkan Provisi untuk jangka panjang kurang memenuhi standar PSAK No.57 tentang provisi.
2. Berdasarkan rasio profitabilitas, yang ditinjau dari *return to assets ratio*, kinerja keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur dari tahun 2016 hingga 2018 mengalami kenaikan atau pertumbuhan beruntun yang menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengelola aset perusahaan dalam menciptakan laba membaik. Jika rasio *retrun to assets ratio* PT Pupuk Kalimantan Timur semakin tinggi atau mengalami kenaikan seperti 2016 hingga 2018 maka perusahaan juga dapat melanjutkan pengelolaan aset sehingga dapat meningkatkan laba dan pengelolaan aset yang sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, penulis memberi masukan sebagai berikut:

1. Pada catatan atas laporan keuangan, perhitungan untuk provisi jangka panjang tidak dicantumkan secara detail seperti provisi untuk imbalan karyawan. Lebih baik perhitungan uang yang terjadi di provisi tersebut cantumkan juga agar para *stakeholder* (masyarakat, investor, dan pemerintah) dapat mengetahui berasal darimana perhitungan tersebut.
2. Berdasarkan rasio provitabilitas yang ada, PT Pupuk Kalimantan Timur harus tetap menjaga kenaikan rasio agar perusahaan tetap dapat melanjutkan pengelolaan aset yang baik sehingga mampu menciptakan laba yang semakin tinggi juga.